

ABSTRAK

Peran kader yang kurang maksimal yang di akibatkan kurangnya pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan keterampilan yang memadai bagi kader menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap tugas kader berdampak pada keteraturan kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu. Tujuan penelitian menganalisis hubungan peran kader dengan keteraturan kunjungan ulang ibu balita di Posyandu Balita Rahayu RW V Ngagel Rejo Surabaya.

Desain dalam penelitian ini adalah analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*. Populasinya semua ibu yang mempunyai balita di Posyandu Balita Rahayu RW V Ngagel Rejo Surabaya sebesar 218 responden. Besar sampel 71 responden diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Variabel independen adalah peran kader dan Variabel dependen adalah keteraturan kunjungan ulang ibu balita ke posyandu. Instrumen pengumpulan data adalah lembar kuisisioner. Data dianalisis dengan uji *Rank-Spearman* dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 71 responden menyatakan hampir seluruhnya (90,1%) kader berperan baik dan hampir seluruhnya (87,3%) responden teratur berkunjung ke posyandu. Hasil uji statistik *Rank-Spearman* $\rho = 0,01 < \alpha = 0,05$ menunjukkan ada hubungan peran kader dengan keteraturan kunjungan ulang ibu balita di Posyandu Balita Rahayu RW V Ngagel Rejo Surabaya.

Peran kader dapat berpengaruh pada keteraturan kunjungan ulang ibu balita ke posyandu. Bagi kader diharapkan agar meningkatkan metivasi ibu balita dan memberikan informasi agar ibu tahu manfaat dan kerugian jika tidak teratur datang ke posyandu.

Kata kunci: Peran Kader, Kunjungan Balita, Posyandu